

MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI PEMBENTUKAN BANK SAMPAH

Dewi Saptantinah P¹, Fadjar Harimurti²,
^{1,2)} Fakultas Ekonomi
Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Abstrak

Masalah sampah merupakan masalah yang sulit dicari solusinya., hal ini semakin bertambah apabila penduduk semakin padat. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu diatasi dengan memanfaatkan barang yang tidak terpakai tersebut menjadi produk yang dapat dimanfaatkan. Hal ini dapat dilakukan atas partisipasi masyarakat sekitar. Dari hasil kreatifitas tersebut dapat diwadahi dalam bank sampah, yang dapat menampung dan memilah sampah, kemudian dijual atau dibuat kreatifitas berbagai asesoris dan hasilnya dapat untuk meningkatkan pendapatan. Dengan demikian perlu dibentuk adanya bank sampah. Hal ini juga dilakukan di perumahan Joho baru Sukoharjo, yang mayoritas penduduk sekitar adalah perumahan. Dengan dibentuknya bank sampah maka dapat mengelola kegiatan tersebut. Dalam kegiatan pengabdian ini tim kami berusaha untuk memberikan sosialisasi dan penyuluhan pentingnya dibentuk bank sampah. Dalam kegiatan pengabdian ini juga tim kami memfasilitasi adanya peralatan berupa timbangan serta buku harian dan buku besar untuk mencatat transaksi dari hasil penjualan.

Kata kunci : Peningkatan pendapatan, Bank Sampah

PENDAHULUAN

Pada saat ini sampah merupakan masalah utama yang sulit untuk dicari solusinya, dengan semakin padatnya penduduk maka sampah akan menjadi masalah utama, hal ini juga dipengaruhi oleh kesadaran masyarakat dalam membuang sampah serta pengelolaan sampah dari warga sekitar. Permasalahan semakin muncul pada perumahan yang padat penduduk. Hal ini terjadi juga pada Perumahan di Sukoharjo yang menjadi obyek pengabdian ini. Adalah Perumahan Joho Baruterletak di Sukoharjo Jawa Tengah , yang merupakan perumahan yang luas dengan penduduk yang padat dengan kepadatan penduduk tersebut maka permasalahan yang utama adalah pengelolaan sampah yang menumpuk di lingkungan. Terkait dengan program kebersihan lingkungan sekitar maka warga di perumahan ini khususnya warga RT 02/09 dengan jumlah 50 warga ini mulai memikirkan bagaimana sampah tersebut sebaiknya dikelola sehingga memberikan dampak yang positif. Dampak yang diharapkan dari pengelolaan tersebut adalah penanganan sampah menjadi produk yang lebih berguna dan dapat digunakan untuk meningkatkan pendapatan keluarga sehingga kegiatan ini adalah menciptakan bank sampah dari yang belum ada diharapkan untuk menjadi ada.

Kegiatan pengelolaan sampah ini nantinya akan melibatkan warga masyarakat sekitar dari sampah masing-masing warga dikumpulkan di tempat penampungan, kemudian dipilah-pilah antara sampah organik dan non organik. Untuk sampah non organik misalnya berupa kaleng bekas atau plastik kemasan bekas atau dos-dos bekas ini nanti dijual ke pengepul dengan penilaiannya adalah berdasar berat masing-masing sampah non organik tersebut. Kegiatan ini direncanakan dilaksanakan secara rutin dengan melibatkan warga sekitar. Hasil penjualan tersebut dikumpulkan terlebih dahulu dan tiap akhir periode 1 bulan atau setahun sekali, keuntungan dari penjualan dibagikan kepada pengelola bank sampah. Hal ini akan bermanfaat untuk dapat menambah pendapat masyarakat.

Pengelolaan sampah tersebut tergolong sangat prospektif karena lokasi di daerah perumahan dimana volume sampah rumah tangga cukup banyak. Masalah yang berkaitan dengan pengelolaan sampah terletak pada cara memanfaatkan sampah-sampah tersebut. Pada awal rencana pendirian bank sampah ini kegiatan masih sebatas pada memilah sampah kemudian untuk sampah non organik dijual ke pengepul sampah.

Apabila pengelolaan sampah sudah berjalan maka untuk selanjutnya perlu dipikirkan juga mengenai pengelolaan administrasi karena dengan terdapatnya hasil penjualan dari sampah non organik ke pengepul sampah maka transaksi sudah mulai berjalan dengan demikian perlu adanya pencatatan mengenai keluar masuknya uang dari kegiatan tersebut, hal ini perlu dipikirkan pula untuk pembukuannya, sehingga apabila bank sampah sudah berkembang maka pembukuan sudah tertata rapi dan sudah tertib.

Adapun dalam perencanaan pendirian bank sampah ini perlu dipikirkan pengadaan peralatan yang diperlukan, dalam hal ini peralatan utama yang sangat diperlukan adalah timbangan karena kegiatan utama bank sampah ini adalah menjual ke pengepul sampah dengan nilai yang dihitung berdasarkan berat dari barang bekas yang dijual. Sebagai gambaran bahwa Pembentukan Bank Sampah Mawar ini berlokasi di Perumahan Joho Baru Sukoharjo, yang diketuai oleh Bapak Parino. Selama ini kegiatannya hanya menjual sampah anorganik ke pengepul saja. Rencana ke depannya dengan membentuk Bank Sampah maka kegiatannya akan lebih banyak yaitu dengan menjual kerajinan dari hasil kreasi warga dalam mengubah sampah anorganik menjadi berbagai kerajinan dan asesoris.

Permasalahan dalam obyek pengabdian ini ditinjau dari beberapa segi, yaitu dari segi produksi, untuk proses produksi ini belum ada kegiatan sama sekali, karena baru memilah

sampah organik dan anorganik dan kemudian sampah anorganik dijual kepada pengepul. Fasilitas juga belum memadai karena hanya memanfaatkan lokasi seadanya untuk menampung sampah, tidak ada tempat khusus untuk menampung dan memilahkan sampah organik dan anorganik. Peralatan seperti timbangan belum dimiliki oleh bank sampah ini, hal ini menyulitkan bagi pengelola bank sampah, karena peralatan utama untuk menentukan berat sampah yang akan dijual adalah timbangan. Dari segi administrasi juga masih menjadi masalah karena belum ada catatan keluar masuknya uang tunai dari hasil penjualan.

Dengan demikian dalam program pengabdian masyarakat ini permasalahan yang diidentifikasi adalah masih perlunya pengadaan peralatan berupa timbangan dan perlunya pengetahuan mengenai pengelolaan bank sampah serta penanganannya. Adapun solusi yang akan kami tawarkan dengan adanya permasalahan di atas adalah memberikan pemahaman cara pengelolaan sampah dan memberikan bantuan peralatan berupa timbangan. Sedangkan target luarannya adalah bertambahnya kemampuan dalam mengatasi permasalahan sampah warga dan bertambahnya peralatan yang dimiliki mitra.

METODE PELAKSANAAN

Ditinjau dari beberapa temuan permasalahan dalam kegiatan pengabdian ini maka metode yang dapat dilaksanakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah dengan cara memberikan penyuluhan dan sosialisasi mengenai pentingnya bank sampah untuk mengatasi permasalahan sampah warga yang menumpuk dan dengan dibuat aneka macam asesoris maka dapat dijual dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, sehingga tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada warga manfaat dari pengelolaan sampah. Kemudian metode kedua, dengan dibantu beberapa peralatan untuk kegiatan bank sampah dan pada akhirnya dilakukan pendampingan dari warga yang membentuk bank sampah ini. Secara ringkas ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

TABEL 1
Metode Pelaksanaan Kegiatan

PERMASALAHAN	TARGET DAN LUARAN	KETERANGAN
Kurangnya pengetahuan dalam hal pengelolaan sampah	Memberikan penyuluhan dan sosialisasi mengenai penanganan masalah sampah warga sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga.	Penyuluhan mengenai penanganan sampah yang menumpuk di perumahan sehingga menjadi kegiatan yang positif dan menghasilkan serta sosialisasi tentang bank sampah.
Kurangnya peralatan untuk mengolah sampah	Menambah peralatan berupa timbangan	Pemberian bantuan peralatan yang dibutuhkan pengelola bank sampah
Kurangnya pemahaman cara pengelolaan keuangan	Studi banding untuk pembelajaran kepada calon pengelola bank sampah sehingga calon pengelola memahami cara pengelolaannya.	Pengelolaannya manajemen bank sampah dan pengelolaan keuangannya

Adapun untuk rencana kegiatan selanjutnya adalah mengadakan kegiatan lanjutan untuk meindaklanjuti pembentukan bank sampah ini dengan mengadakan pelatihan tentang administrasi keuangan untuk mengelola pendapatan yang masuk dan apabila diperlukan perlu adanya studi banding ke bank sampah yang sudah maju kegiatan operasionalnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada bank sampah di perumahan Joho Baru Karanganyar. Bank sampah tersebut bersama tim pengabdian melakukan program kegiatan yang telah direncanakan bersama. Dalam program pengabdian yang dilakukan, kegiatan-kegiatan

yang dilakukan meliputi penanganan masalah-masalah bank sampah terdiri dari masalah kurangnya pengetahuan dan wawasan dalam mengolah sampah serta kurangnya peralatan untuk mendaur ulang pada bank sampah mitra.

Adapun saran yang dapat diberikan dari kegiatan ini adalah, kegiatan pengabdian ini sinergi antara tim pengabdian dan bank sampah mitra di Karanganyar dapat memberikan manfaat yang lebih baik apabila kegiatan ini didukung oleh komponen-komponen masyarakat lainnya, terutama pihak warga perumahan Joho Baru Karanganyar

DAFTAR PUSTAKA

Ade Octavia dkk. 2015. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Program Bank Sampah Dengan Bantuan Teknis dan Manajemen Usaha pada KSM Aneka Limbah dan KSM Maidanul Ula Kota Jambi. Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 30 No.3. Hal 40-49.

<http://www.alviescot.blogspot.com>. 2015. Pengolahan Sampah Organik

<http://www.inginbisnis.com>. 2015. Daur Ulang Sampah Organik Menjadi Pupuk Kompos

<http://www.mazmuiz.blogspot.com>. 2015. Sampah Organik Dan Anorganik Manfaat Beserta Contohnya.

[Http://www.manfaat.co.id](http://www.manfaat.co.id). 7 Manfaat Limbah Anorganik Bagi Kehidupan

<http://www.kompas.com>. 2016. Sampah Potensi Penggerak Roda Ekonomi
Justin, charlos dkk. 2005. Kewirausahaan. Edisi Terjemahan. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Siska Maya dkk. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Menjadi Nilai Ekonomis dan Pembentukan Bank Sampah di Kelurahan Tanjung Barat. Proceeding of Community Development, Vol 1. Hal 157-161.